

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktik pada perusahaan/industri atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi sarana penumbuh keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Selama magang mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri dan wajib hadir di lokasi magang setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman praktik seperti : (1) memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk dan jasa yang dihasilkan; (2) mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi; (3) mengenal pasar dari produk yang dihasilkan; (4) memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan; dan (5) berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak di bidang kewirausahaan.

Kegiatan magang dilaksanakan kurang lebih \pm 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 30 jam kegiatan pra magang, 800 jam magang di perusahaan, dan 70 jam pasca magang di Politeknik Negeri Jember. Lokasi magang pada PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang beralamat di JL. Abdul Ghani atas, Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya berada dibidang perhotelan, budidaya tanaman semusim, budidaya tanaman tahunan, industri dan pariwisata. Di bidang budidaya tanaman tahunan terdapat komoditas jambu, stroberi, jeruk, buah naga, dan stroberi. Tanaman stroberi yang ada di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di budidayakan untuk agrowisata yaitu wisata petik buah dan panen buah dijadikan sebagai selai stroberi.

Tanaman *Strawberry* merupakan tanaman buah dengan daya pikat pada buahnya yang berwarna merah mencolok dan rasanya yang manis serta segar. Tanaman Stawberry dapat tumbuh dan berkembang optimal pada daerah dataran tinggi. Daerah-daerah di Indonesia yang sudah mengkategorikan tanaman stroberi sebagai tanaman yang memiliki potensi budaya dan nilai ekonomi yang tinggi yaitu daerah Sukabumi, Cipanas, Lembang, Batu dan Bedugul Bali. Tanaman stroberi membutuhkan lingkungan tumbuh bersuhu dingin (sejuk) dan lembab. Meskipun demikian tanaman stroberi mempunyai kemampuan beradaptasi yang cukup luas, yakni dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik pada daerah-daerah pegunungan (dataran tinggi) antara 1.000 m – 1.500 mdpl yang mempunyai kondisi iklim seperti suhu udara optimum 17 °C – 20 °C (Cahyono, 2011; Kesek dkk, 2015). Syarat tumbuh ini menjadikan Kota Batu sebagai salah satu daerah dengan produksi *strawberry* yang cukup besar. Varietas tanaman strawberry yang menjadi unggulan untuk dibudidayakan di Indonesia antara lain *California*, *Sweet Charlie*, *Tristar* dan *Rosa Linda*. Masyarakat Kota Batu sendiri mayoritas membudidayakan *strawberry Tristar* dan *strawberry California*. Buah *strawberry* banyak mengandung gizi, kandungan gizinya tinggi dan komposisi gizinya cukup lengkap. Dalam setiap 100 gram buah stroberi segar mengandung energi 37 kalori, protein 0,8 g, lemak 0,5 g, karbohidrat 8,0 g, kalsium 28 mg, fosfat 27 mg, besi 0,8 mg, vitamin A 60 SI, vitamin B 0,03 mg, vitamin C 60 mg dan air 89,9 g (Budiman dan Saraswati, 2008; Megasari, Ria 2019).

Menurut Gieana (2015), taksasi produksi adalah kegiatan memperkirakan produksi yang akan dihasilkan pada periode musim panen tertentu. Taksasi produksi bertujuan untuk memperkirakan hasil panen dimusim yang akan datang, serta memperkirakan kebutuhan bahan, alat, tenaga kerja pemanen dan

pengolahan. Taksasi pada tanaman stroberi bertujuan memberikan perkiraan akurat produksi buah stroberi. Hal ini penting untuk perencanaan produksi panen, wisata petik buah stroberi. Estimasi produksi membantu mempermudah bagian administrasi agar lebih mudah menghitung jumlah buah yang siap panen. Hasil taksasi buah menunjukkan perkiraan jumlah atau produksi stroberi dalam satu blok. Dari perkiraan jumlah buah tersebut maka dapat diperkirakan berapa banyak jumlah pengunjung atau wisatawan yang dapat masuk dalam blok tersebut. Total dari buah stroberi yang sudah dihitung akan dibagi 82 karena dalam satu kilo buah stroberi berisi 82 buah stroberi, sehingga nantinya dapat diketahui dalam satu blok stroberi dapat menghasilkan berapa Kg buah stroberi dan diketahui keuntungan yang akan didapatkan.

Pada Perhitungan Taksasi Tanaman *Strawberry* Varietas Callifronia di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu terdapat beberapa ketidaktepatan perhitungan Taksasi sehingga dapat mengakibatkan adanya selisih perhitungan Taksasi dengan keadaan nyata yang terjadi di lahan. Dari permasalahan tersebut pentingnya Perhitungan Taksasi dilakukan secara teliti dan fokus yang bertujuan agar data yang di dapat sesuai dengan keadaan nyata di lahan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis ingin memfokuskan pada perhitungan taksasi tanaman *strawberry* varietas *callifornia*, sehingga penulis mengangkat judul “ Perhitungan Taksasi Tanaman *Strawberry* Varietas *Callifornia* di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu” yang diharapkan memberikan masukan dan kontribusi yang baik bagi perusahaan terutama pada Komoditas *Strawberry* yang menjadi objek penelitian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum Magang ini adalah :

- a. Memberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui kegiatan kerjasama dengan para pakar industri yang telah berpengalaman di lapangan.

- b. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam dunia kerja pada perusahaan atau industri lainnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Mahasiswa mampu menerapkan Perhitungan Taksasi tanaman *Strawberry* varietas *callifornia* di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya kecamatan Batu Kota Batu.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dalam perhitungan Taksasi tanaman *Strawberry* varietas *callifornia* di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.
- c. Memberikan solusi terkait permasalahan dalam perhitungan Taksasi tanaman stroberi varietas *callifornia* di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Praktek Magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi magang dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang beralamat di JL.Abdul Ghani Atas, Ngaglik, Kota Batu, Jawa Timur. Praktek Kerja Lapangan ini berlangsung selama 5 bulan, mulai dari tanggal 1 Agustus 2023 – 23 Desember 2023. Jadwal kegiatan magang di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya adalah sebagai berikut:

1. Senin – Sabtu : Pukul 06.00 WIB – 14.00 WIB
2. Minggu : Pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB

1.4. Metode Pelaksanaan

1. Praktik langsung di lokasi Magang.

Praktik kerja dan pengamatan dilakukan langsung di kebun stroberi PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kota Batu Malang Provinsi Jawa Timur.

2. Wawancara dengan pihak terkait.

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pihak terkait yang ada di lapangan seperti para petani yang terlibat langsung dan pengawas yang bertanggung jawab terhadap semua masalah di lapangan.

3. Studi pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti, buku jurnal dan berbagai literatur yang berhubungan dengan komoditas stroberi.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi selama melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.